

KONVEKSI “ANNISA” DAN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun Oleh:

Lina Titik Handayani

NIM: 07230011

Pembimbing :

Drs. H. Afif Rifai, MS

NIP: 19580708 198503 1 003

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2011**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274)
552230 Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/1129/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**KONVEKSI "ANNISA" DAN PENINGKATAN
KESEJAHTERAAN KARYAWAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

N a m a : Lina Titik Handayani
Nomor Induk Mahasiswa : 07230011
Telah dimunaqasyahkan pada : 10 November 2011
Nilai Munaqasyah : A/B (Delapan Puluh Lima)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan
Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH

Pembimbing

Drs. H. Afif Rifai, MS

NIP. 19560807 198503 1 003

Penguji I

Suyanto, M.Si

NIP. 19660531 19880 1 1001

Penguji II

Arif Maftuhin, M.Ag

NIP. 19740202 20011 2 1002

Yogyakarta, 10 November 2011
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah

Dekan



Prof. Dr. H. M. Bachri Ghazali, MA

NIP. 19561123 198503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274)
552230 Yogyakarta 55221

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Dakwah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di-Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Lina Titik Handayani
NIM : 07230011
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : **Konveksi "Annisa" Dan Peningkatan Kesejahteraan Karyawan**

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Sosial.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 24 Oktober 2011

Pembimbing

Drs. H. Afif Rifai, MS

NIP. 19580708 198503 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Lina Titik Handayani
NIM : 07230011
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Konveksi “ANNISA” Dan Peningkatan Kesejahteraan Karyawan”** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 19 Oktober 2011

Yang Menyatakan,



Lina Titik Handayani
NIM: 07230011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

“Persembahan”

Kepada Bapak-Ibu tercinta, atas ketulusan hati dan doa restu, curahan kasih sayang, serta pengorbanan yang senantiasa mengiringi setiap langkah dan perjuangan ananda.

Mas, mbak, kaka ipar, dan ponakan yang telah memberi semangat dalam menimba ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Temen temen PMI Fak. Dakwah yang telah memberi semangat, saya ucapkan terima kasih dan jangan lupa dengan pertemanan kita sampai tua ya....!!!

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Hidup”
Adalah Perjuangan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَا بَعْدُ

Seiring dengan hembusan nafas melantunkan asma Allah SWT. tiada untaian kata yang patut dipersembahkan kecuali rasa syukur atas segala nikmat, karunia dan petunjuk-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada kekasih Allah SWT. Muhammad SAW. yang memberi pencerahan pada kehidupan manusia.

Setelah melalui proses yang cukup panjang, adalah merupakan karunia yang sangat besar bagi penyusun yang telah menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul: *“Peranan Konveksi “ANNISA” dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan di Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten, Propinsi Jawa Tengah”*, meskipun karya ilmiah ini masih cukup jauh dari kata “sempurna”.

Dalam penyelesaian penyusunan karya ilmiah berupa skripsi ini, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S.Sos.I) di Fakultas Dakwah Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain itu, diharapkan skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan. Ini semua tentu saja bukan merupakan hasil usaha penyusun secara mandiri, sebab ada banyak pihak yang terlibat dalam proses penyusunan ini. Baik itu yang berupa motivasi, bantuan pikiran, materiil dan moril serta spiritual.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Musa Asy'arie, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Bachri Ghozali, MA. selaku Dekan Fakultas Dakwah Univesitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu DR. Sriharini, S.Ag, M.Si., Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya.
4. Bapak Drs. H. Afif Rifai, MS. sebagai Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan semangat serta memberikan solusi tentang berbagai masalah dan kendala yang kami alami selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. Zainudin, M.Ag. selaku Penasihat Akademik.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penyusun selama studi di UIN Sunan Kalijaga tercinta ini.
7. Jajaran BAPEDA Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, BAKESBANGLINMAS Propinsi Jawa Tengah, jajaran BAPEDA Kabupaten Klaten, Ketua RW 21. RT 48 Desa Kali Tengah Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten, dan Direktur Konveksi "ANNISA".
8. Orang tua, Bapak dan Ibu dan segenap keluarga kami yang telah memberikan dukungan, nasihat dan perhatian yang tiada berujung serta materi yang cukup

kepada kami. Terima kasih atas semuanya dan semoga mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. dan semoga ilmu yang telah kami miliki tetap dalam bingkai *Ilmu Amaliah, Amal Ilmiah, dan Taqwa Ilahiah*.

9. Begitu juga kepada seluruh teman-teman di UIN Sunan Kalijaga tercinta ini, khususnya di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan mereka akan dicatat dan dibalas oleh Allah SWT. dengan kebaikan yang berlipat ganda. Amien!

Penyusun sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran akan sangat berharga bagi penyusun. Akhirnya penyusun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi pengetahuan baru. Semoga ridha Allah menyertai kita semua. Amien!

Yogyakarta, 21 Dzulhijjah 1432 H

Yogyakarta, 19 Oktober 2011 M

Penyusun,

Lina Titik Handayani

NIM: 07230011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Kerangka Teori.....	10
G. Metode Penelitian	16
H. Sistematika Pembahasan	20

BAB II : GAMBARAN UMUM KONVEKSI “ANNISA”

A. Potret Industri Pakaian di Desa Kali Tengah Kab. Klaten.....	22
B. Sejarah dan Perkembangan Konveksi “ANNISA”	24
C. Lokasi Konveksi “ANNISA”	27
D. Manajemen Konveksi “ANNISA”	29
E. Struktur Konveksi “ANNISA”	31
F. Sumber Daya Konveksi “ANNISA”	40
G. Strategi Pemasaran Konveksi “ANNISA”	42
H. Prospek Konveksi “ANNISA”	46

**BAB III : DESKRIPSI PERANAN KONVEKSI “ANNISA”
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN**

A. Kehidupan Masyarakat Desa Kali Tengah Sebelum dan Sesudah Adanya Industri Konveksi	49
B. Program Konveksi “ANNISA” dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan	55
C. Upaya Konveksi “ANNISA” dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Karyawan.....	61
D. Hambatan Konveksi “ANNISA” dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan.....	64
E. Upaya Konveksi “ANNISA” dalam Mengatasi Berbagai Hambatan	69

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran-saran	77

DAFTAR PUSTAKA	79
----------------------	----

LAMPIRAN – LAMPIRAN	
---------------------------	--

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam memahami skripsi ini yang berjudul “Peranan Konveksi “ANNISA” dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan di Desa Kalitengah Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten, Propinsi Jawa Tengah, maka penulis perlu memberikan penjelasan terhadap batasan-batasan istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, sehingga skripsi ini dengan mudah dapat dipahami dan dimengerti:

1. Konveksi “ANNISA”

Konveksi berasal dari bahasa latin yaitu *convection*, yang berarti mengumpulkan.¹ Industri konveksi merupakan suatu usaha yang dikerjakan di rumah yang mengarah pada produksi kain atau pakaian jadi. Jenis industri konveksi kebanyakan adalah pakaian jadi, sulaman, bordir, batik, barang-barang dari kulit, hiasan dan lain sebagainya.

Dalam industri konveksi ini dikenal adanya subkontrak, yaitu suatu bentuk hubungan dimana pemberi pesanan, memesan barang kepada unit usaha lain yang mendirikan, untuk menghasilkan semua atau sebagian produk primer untuk dijual kepadanya. Produk yang di pesan dapat berupa barang jadi atau setengah jadi dan komponen yang dirakit dan dijual oleh

¹ M. Kasir Ibrahim, *Kamus Lengkap Internasional, Inggris-Indonesia*, (Surabaya: Amanah, 1995), hlm. 114.

pemesan.² Konveksi “ANNISA” yang dimaksud dalam penelitian ini adalah industri konveksi penghasil baju dan pakaian lainnya.

2. Kesejahteraan Karyawan

Dalam istilah umum, sejahtera menunjuk ke “keadaan yang baik”, kondisi manusia di mana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai.³

Dalam kebijakan sosial, kesejahteraan sosial menunjuk ke jangkauan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.⁴ Ini adalah istilah yang digunakan dalam ide negara sejahtera. Sementara dalam ekonomi, sejahtera dihubungkan dengan keuntungan benda.⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang dimaksud dengan kesejahteraan adalah meningkatkan taraf hidup dari segi material spiritual maupun sosial bagi karyawan yaitu ibu-ibu rumah tangga yang bekerja di konveksi “ANNISA”.

² Erawati Ema Chatim, *Subkontrak dan Implikasinya terhadap Perempuan*, (Bandung: Yayasan Akatiga, 1994), hlm. 3.

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 554.

⁴ Edi Suharto, “Paradigma Ilmu Kesejahteraan Sosial”, *Makalah*, disampaikan pada acara seminar Paradigma Kesejahteraan Sosial, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, (5-6 September 2007), hlm. 1

⁵ <http://id.wikipedia.org/wiki/Kesejahteraan>.

3. Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten

Kecamatan Wedi adalah sebuah kecamatan yang ada di Kabupaten Klaten,⁶ Jawa Tengah. Di Kecamatan ini memiliki jumlah sentra industri konveksi terbanyak, yaitu 3 sentra industri konveksi, termasuk juga Konveksi “ANNISA” yang berada di desa Kalitengah, disusul kemudian Kecamatan Ngawen, Ceper, Jogonalan dan Klaten Selatan masing-masing memiliki 2 sentra industri konveksi, sedangkan Kecamatan⁷ Pedan hanya memiliki 1 sentra industri konveksi.⁸

Berdasarkan batasan pengertian tersebut di atas, maka yang dimaksud dengan “Konveksi “ANNISA” dan Peningkatan Kesejahteraan Karyawan di Desa Kalitengah Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten, Propinsi Jawa Tengah adalah penelitian terhadap peranan Konveksi “ANNISA” dalam meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup dari segi material, spiritual maupun sosial serta meningkatkan kesejahteraan karyawan.

⁶ Kabupaten Klaten (Bahasa Jawa: *Klathèn*), adalah sebuah kabupaten megapolitan di Provinsi Jawa Tengah. Ibukotanya adalah Klaten. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Boyolali di utara, Kabupaten Sukoharjo di timur, serta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di selatan dan barat. Lihat, <http://www.klaten.go.id/geografi.shtml>.

⁷ Kecamatan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kecamatan merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten atau Kota yang mempunyai wilayah kerja tertentu yang dipimpin oleh seorang Camat. Lihat, <http://id.wikipedia.org/wiki/Kesejahteraan>.

⁸ <http://id.wikipedia.org/wiki/Kesejahteraan>.

B. Latar Belakang Masalah

Agenda pemerintah yang terus menjadi pusat perhatian hingga saat ini adalah masalah pengentasan pengangguran dan kemiskinan baik di kota maupun di desa. Ini suatu upaya perubahan yang dilakukan dengan sengaja untuk mencapai kondisi dan situasi yang lebih baik, dilaksanakan secara sistematis dan bertahap di semua bidang. Pembangunan dikatakan menjadi tanggung jawab dan menuntut partisipasi dari semua warga negara, dan hasilnya pun harus dapat dinikmati oleh seluruh rakyat secara merata.⁹

Salah satu aspek yang harus mendapat perhatian khusus oleh pemerintah adalah pembangunan ekonomi yang bisa mewujudkan cita-cita nasional dan memperbaiki kondisi kehidupan masyarakat, melalui langkah pencapaian pertumbuhan ekonomi yang tinggi (menggerakkan roda ekonomi), dengan didukung oleh stabilitas politik yang tinggi, dengan asumsi perbaikan hidup masyarakat dan membuka lapangan kerja.¹⁰

Sebagai bangsa Indonesia kita memang menyadari bahwa kemiskinan dan pengangguran yang melanda sebagian besar rakyat Indonesia merupakan sebuah problem sosial yang sangat kompleks dan multi-dimensional yang telah menyita perhatian banyak pihak. Pemimpin di negeri ini telah mencoba menanggulangi kemiskinan dengan berbagai cara, tetapi realitasnya, kemiskinan semakin tumbuh subur di negeri yang kaya ini.

⁹ Benny Susetyo, *Teologi Ekonomi, Partisipasi Kaum Awam dalam Pembangunan Kemandirian Ekonomi*, (Malang: Averroes Press, 2006), hlm. 20.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 21.

Apa yang salah dari program penanggulangan kemiskinan? Berbagai kalangan mengajukan jawaban yang bervariasi. *Pertama*, program penanggulangan kemiskinan hanyalah sebuah proyek. Bukan program dan kegiatan yang berkelanjutan. *Kedua*, para pejabat pemerintah sudah mengaku sebagai pahlawan kalau sudah mengucurkan dana kepada kaum miskin, sehingga tidak perlu melihat pendekatan alternatif lain yang berpusat pada masyarakat. *Ketiga*, pemerintah kurang peka bagaimana mengembangkan partisipasi masyarakat miskin dan memperkuat daya tawar kaum miskin.¹¹

Pada kondisi demikian, maka kehadiran *home industry* atau industri rumah tangga atau industri kecil menjadi tumpuan “akhir” masyarakat, misalnya, Konveksi “ANNISA” yang dapat memberikan pekerjaan yang lebih berkelanjutan dibandingkan dengan mencari pekerjaan baru.

Oleh karena itu, industri kecil seperti Konveksi “ANNISA” memiliki peran yang sangat strategis mengingat berbagai potensi yang dimilikinya. Potensi tersebut antara lain mencakup jumlah dan penyebarannya, penyerapan tenaga kerja, penggunaan bahan baku lokal, keberadaannya di semua sektor ekonomi, dan ketahanannya terhadap krisis.

Kondisi industri kecil yang ada di Kabupaten Klaten menyebar di Kecamatan Wedi, Bayat dan Juwiring dengan jumlah unit usaha sebanyak 295 unit yang dapat menyerap 795 orang tenaga kerja. Kecamatan Pedan, Trucuk, Cawas, Bayat dan Polanharjo merupakan sentra industri tenun. Kelima kecamatan tersebut memiliki 300 unit usaha dengan kemampuan menyerap

¹¹ Medekhan Ali, *Orang Desa Anak Tiri Perubahan*, (Malang: Averroes Press, 2007), hlm. 8.

tenaga kerja sebanyak 1.090 orang. Sentra industri konveksi berada di 6 kecamatan yaitu: Kecamatan Wedi, Ngawen, Pedan, Ceper, Klaten Selatan dan Jogonalan. Kemampuan menyerap tenaga kerja pada sentra industri ini sebanyak 3.121 orang yang tersebar pada 437 unit usaha.¹²

Dari pemaparan di atas, terlihat arti penting keberadaan dan peran industri Konveksi “ANNISA” baik kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Klaten, perannya dalam mendorong perekonomian daerah khususnya dalam hal penyerapan tenaga kerja lokal, nilai produksi yang dihasilkan, dan pemasaran produk lokal, regional dan internasional.

Menyadari akan peran penting dan strategis Konveksi “ANNISA” itulah, maka menarik untuk diteliti lebih jauh peran yang dimainkan oleh Konveksi “ANNISA” dalam mensejahterakan masyarakat sekitar khususnya karyawan Konveksi “ANNISA” itu sendiri.

C. Rumusan Masalah

Sebagaimana latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penyusun mengangkat rumusan permasalahan yang perlu dikaji dan dituangkan ke dalam sebuah karya ilmiah ini, yaitu:

1. Bagaimana bentuk konveksi “ANNISA” dalam mensejahterakan karyawan?
2. Apa hambatan yang dihadapi konveksi “ANNISA” serta bagaimana upaya mengatasi hambatan tersebut?

¹² <http://www.klaten.go.id/geografi.shtml>.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan konveksi “ANNISA” dalam mensejahterakan karyawan.
- b. Mengetahui hambatan serta upaya yang dilakukan konveksi “ANNISA” dalam mengatasi hambatan yang ada.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai sumbangan bagi khasanah ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi para pengambil kebijakan terutama Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Klaten dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Klaten dalam memecahkan masalah perencanaan ketenagakerjaan dan pelaksanaan pembangunan, terutama yang terkait dengan masalah Konveksi di Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten Jawa Tengah.
- c. Diharapkan dapat menjadi referensi awal bagi pihak-pihak yang akan melakukan studi serupa.

E. Kajian Pustaka

Sampai kini, penyusun belum menemukan suatu kajian yang secara khusus membahas tentang peranan Konveksi “ANNISA” dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan. Memang ada banyak literatur yang mengemukakan masalah konveksi, peranan serta cara meningkatkan kesejahteraan, tetapi belum ada secara khusus membahas tentang peranan Konveksi “ANNISA” dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di Desa Kalitengah Kec. Wedi, Kab. Klaten Jawa Tengah.

Penelitian yang dilakukan oleh saudara Moh. Wakdan, “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Secara Mandiri Melalui Usaha Konveksi Amaliah di Mlangi, Nogotirto Gamping, Sleman*”.¹³ Skripsi ini merupakan penelitian lapangan di Desa Mlangi, Nogotirto Gamping, Sleman tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat secara mandiri yang dilakukan secara amaliah.

Sementara skripsinya saudari Anisatun Hasanah, dengan judul: *Peningkatan Kesejahteraan Sosial Anak Jalanan Di Terminal Klaten (Studi Kasus Pada Organisasi Muat Di Klaten)*.¹⁴ Skripsi ini mendiskripsikan tentang program kegiatan organisasi MUAT (Musisi Anak Terminal) di Klaten terhadap anak jalanan dan terhadap masyarakat setempat di wilayah terminal Klaten.

¹³ Moh. Wakdan, “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat secara mandiri melalui usaha Konveksi Amaliah di Mlangi, Nogotirto Gamping, Sleman,*” Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Jurusan PMI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2005), hlm. 25.

¹⁴ Anisatun Hasanah, “*Peningkatan Kesejahteraan Sosial Anak Jalanan Di Terminal Klaten (Studi Kasus Pada Organisasi Muat Di Klaten),*” Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Jurusan PMI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2007), hlm. 25.

Program yang dilakukan oleh organisasi MUAT (Musisi Anak Terminal) dalam membantu mensejahterkan sosial terhadap masyarakat setempat, antara lain dalam pelaksanaan kegiatan ini anggota anak jalanan di latih dan dididik agar melaksanakan kegiatan organisasi ini lebih maju dan berkembang dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan membantu dalam mensejahterkan sosial ekonomi terhadap masyarakat setempat.

Skripsi saudara Muhammad Razes Taufiq, dengan judul: *Optimalisasi Wakaf Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Umat (Studi Di Pimpinan Cabang Muhammadiyah Imogiri)*.¹⁵ Skripsi ini membahas organisasi sosial keagamaan, Pimpinan Cabang Muhammadiyah Imogiri dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi bagi masyarakat secara lebih nyata, maka menurut Pimpinan Cabang Muhammadiyah Imogiri, upaya pemberdayaan ekonomi lewat proram wakaf menjadi keniscayaan. Untuk mencapai kesejahteraan sosial dan ekonomi tersebut, perlu adanya paradigma baru dalam sistem pengelolaan wakaf secara produktif dan pengembangan benda wakaf agar mempunyai kekuatan produktif. Hasil pengembangan dari wakaf itu kemudian dipergunakan untuk meningkatkan pendidikan Islam, dan bantuan sarana prasarana ibadah.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya beberapa penyebab yang menjadi kendala dalam pengelolaan wakaf di Pimpinan Cabang Muhammadiyah Imogiri yaitu, kurangnya sumber dana untuk

¹⁵ Muhammad Razes Taufiq, "*Optimalisasi Wakaf Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Umat (Studi Di Pimpinan Cabang Muhammadiyah Imogiri)*," Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Jurusan PMI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2011), hlm. 63.

melakukan pembangunan dalam rangka melaksanakan program kesejahteraan umat. Praktek pengelolaan dan pemanfaatan tanah wakaf yang dilakukan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Imogiri telah sesuai dengan hukum Islam dan Undang-Undang Wakaf No. 41 Tahun 2004.

Sementara Konveksi “ANNISA” dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di Desa Kalitengah, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten, Propinsi Jawa Tengah, belum ada yang membahas dan menganalisis dari segi kesejahteraan sebagai fokus penelitiannya.

Oleh karena itu, dari beberapa pustaka yang penyusun temukan, tidak ada satu pun yang berbicara secara khusus mengenai Konveksi dalam mensejahterakan karyawan, khususnya di Konveksi “ANNISA” di Desa Kalitengah Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten, Propinsi Jawa Tengah.

F. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah suatu uraian untuk menjelaskan variabel-variabel dan hubungan antar variabel yang didasarkan pada konsep atau definisi tertentu. Sehingga akan nampak jelas, sistematis dan ilmiah dalam melakukan kegiatan penelitian sehingga unsur terpenting adalah teori, karena mempunyai peranan yang sangat penting dalam menjelaskan permasalahan atau fenomena yang ada.

Teori adalah merupakan pernyataan mengenai sebab akibat dan mengenai adanya suatu hubungan positif antara gejala-gejala yang diteliti

dengan satu atau beberapa faktor tertentu saja.¹⁶ Teori adalah sarana pokok untuk menyatakan hubungan sistematis antara fenomena sosial maupun alami yang hendak diteliti.

Berdasarkan konsep tersebut di atas kerangka teori yang digunakan peneliti untuk keperluan penelitian ini disusun kerangka pemikiran teoritis sebagai berikut:

Sementara teori kesejahteraan secara umum menurut Midgley dalam *Social Development, The Developmental Perspective In Social Welfare* berpendapat bahwa yang dimaksud kesejahteraan sosial sebagai suatu kondisi sosial dan bukan sekadar kegiatan amal atau pun bantuan sosial yang diberikan pemerintah. Dan sebagai keadaan, kesejahteraan selanjutnya dapat dilihat dari tiga unsur utamanya, yaitu: a) Tingkatan (derajat) sampai dimana permasalahan sosial yang ada dimasyarakat dapat dikelola, (b) Sampai berapa banyak kebutuhan masyarakat dapat dipenuhi, dan (c) Sampai berapa besar kesempatan untuk meningkatkan taraf hidup dapat diperluas pada berbagai lapisan masyarakat.¹⁷

¹⁶ Swasono, *Indonesia dan Doktrin Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: Perkumpulan PraKarsa, 2005), hlm. 77.

¹⁷ Sebagian dikutip oleh Miftahulhaq, *Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pendekatan Pengembangan Masyarakat LOKAL. JURNAL PMI* (Yogyakarta: Jurusan PMI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, vol. 11.No.1, September 2005), hlm. 63.

Sedangkan menurut Ginandjar Kartasasmita mengidentifikasi keberhasilan dari upaya pemberdayaan ekonomi adalah;¹⁸

- a) Meningkatnya harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi tidak mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan, dengan kata lain memampukan dan memandirikan masyarakat.
- b) Semakin berkembang kokoh potensi masyarakatnya.
- c) Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut dirinya dan masyarakat.
- d) Mampu mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, merumuskan serta menetapkan prioritasnya.
- e) Mampu merumuskan alternatif jalan keluar untuk mengatasi permasalahan tersebut.
- f) Mampu mengorganisasikan diri, sebagai salah satu cara penanggulangan secara bersama.
- g) Mampu mengembangkan aturan main, nilai, norma yang disusun, disepakati serta dipatuhi bersama.
- h) Mampu memperluas kerjasama serta mampu menjalin 'kemitraan' yang setara.

¹⁸ Ginandjar Kartasasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm. 26-28.

Ada beberapa definisi kesejahteraan sosial menurut para ahli, yaitu, menurut Walter A. Friedlander, 1961 dalam Pengantar Kesejahteraan Sosial sebagaimana dikutip oleh Syarif Muhidin, bahwa “Kesejahteraan sosial adalah sistem yang terorganisir dari pelayanan-pelayanan sosial dan lembaga-lembaga yang bertujuan untuk membantu individu dan kelompok untuk mencapai standar hidup dan kesehatan yang memuaskan dan relasi-relasi pribadi dan sosial yang memungkinkan mereka mengembangkan kemampuannya sepenuhnya dan meningkatkan kesejahteraannya secara selaras dengan kebutuhan keluarga dan masyarakat.”¹⁹

Setelah membaca beberapa definisi tentang kesejahteraan sosial di atas di atas, dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan sosial adalah suatu tindakan yang mengarah kepada kondisi sosial masyarakat yang menjamin kehidupan masyarakat dalam lingkungan untuk hidup dengan rasa nyaman, aman, dan tentram untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Teori-teori kesejahteraan seperti yang telah dijelaskan di atas memang cukup banyak yang dikemukakan oleh para ahli ilmu-ilmu kesejahteraan. Namun di Indonesia karena kesejahteraan, terutama kesejahteraan sosial ditetapkan oleh undang-undang, maka yang berlaku sah adalah pengertian yang ditetapkan oleh Undang-undang.

¹⁹ Swasono, *Indonesia dan Doktrin Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: Perkumpulan PraKarsa, 2005), hlm. 77.

Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial

Pasal 1 ayat 1, menjelaskan;

“Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya”.²⁰

Unsur-unsur pokok dalam pengertian kesejahteraan sosial adalah:

1. Kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial;
2. Dapat hidup layak;
3. Mampu mengembangkan diri;
4. Dapat melaksanakan fungsi sosial.²¹

Pengertian kesejahteraan sosial sebagaimana menurut UU No. 11 tahun 2009 pada dasarnya mengacu pada konsep ekonomi dasar, yaitu teori preferensi, selera dan atau nilai ekonomi. Karena itu teori kesejahteraan adalah interaksi dari preferensi pemerintah untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Secara esensi, program kesejahteraan sosial ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam tiga (3) dimensi, yaitu material, spiritual dan sosial. Teori kesejahteraan adalah konsep kebutuhan dasar bagi masyarakat yang membutuhkannya agar dapat melaksanakan kembali fungsi-fungsi sosialnya. Jaminan sosial melakukan mitigasi risiko dalam menetapkan besarnya kompensasi penghasilan (*income substitute*) dengan menetapkan

²⁰ Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.

²¹ <http://khoirulilmawan.com>.

besarnya *income substitute* maksimal 2/3 dari penghasilan tenaga kerja yang masih aktif.²²

Pengertian kesejahteraan sosial merujuk ke Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 mencakup antara lain sumber daya penyelenggaraan kesejahteraan sosial (Bab VI). Dalam Pasal 33, Sumber Daya Manusia dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial tersebut terdiri atas empat unsur: (a) Tenaga Kesejahteraan Sosial; (b) Pekerja Sosial Profesional; (c) Relawan Sosial; dan (d) Penyuluh Sosial.²³

Selain Penyuluh Sosial, keempat Sumber Daya Manusia kesejahteraan sosial di atas didefinisikan dalam Pasal 1. *Tenaga Kesejahteraan Sosial* adalah “seseorang yang dididik dan dilatih secara profesional untuk melaksanakan tugas-tugas pelayanan dan penanganan masalah sosial dan/atau seseorang yang bekerja, baik di lembaga pemerintah maupun swasta yang ruang lingkup kegiatannya di bidang kesejahteraan sosial” (ayat 3). *Pekerja Sosial Profesional* didefinisikan sebagai “seseorang yang bekerja, baik di lembaga pemerintah maupun swasta yang memiliki kompetensi dan profesi pekerjaan sosial, dan kepedulian dalam pekerjaan sosial yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan/atau pengalaman praktik pekerjaan sosial untuk melaksanakan tugas-tugas pelayanan dan penanganan masalah sosial” (ayat 4). Sementara itu, *Relawan Sosial* adalah seseorang atau kelompok masyarakat,

²² Bambang Purwoko, *Sistem Jaminan Sosial: Asas, Prinsip, Sifat Kepesertaan dan Tata Kelola Penyelenggaraan di Beberapa Negara*, Makalah disampaikan pada sosialisasi program Jamsostek dalam Seminar sehari yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan PT Jamsostek pada tanggal 15 Desember 2010 di Hotel Millenium Jakarta.

²³ Lihat; Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.

dengan latar belakang pekerjaan sosial atau bukan, yang menyelenggarakan usaha-usaha kesejahteraan sosial di luar instansi sosial pemerintah atas dasar sukarela atau tanpa mengharap imbalan (ayat 5).²⁴

Dari beberapa teori tentang peranan dan kesejahteraan sosial, maka menurut Kementerian Sosial Republik Indonesia, adalah sistem kerja sama antara keperangkat kepelayanan sosial diakar rumput yang terdiri atas usaha kelompok, lembaga maupun jaringan pendukungnya. Wahana ini berupa jejaring kerja daripada kelembagaan sosial komunitas lokal, baik yang tumbuh melalui proses alamiah dan tradisional maupun lembaga yang sengaja dibentuk dan dikembangkan oleh masyarakat pada tingkat lokal, sehingga dapat menumbuh-kembangkan sinergi lokal dalam pelaksanaan tugas di bidang usaha kesejahteraan sosial.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan. Metode penelitian ini bersifat deskriptif-analisis, yaitu berusaha menggambarkan secara sistematis peranan konveksi “ANNISA” dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di Desa Kalitengah Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten, Propinsi Jawa Tengah.

²⁴ Toton Witono, *SDM Kessos dan Usaha Pengembangannya*, dalam <http://bbppkspadang.wordpress.com/>. ILPPSM: Instalasi Laboratorium Praktikum Pekerjaan Sosial dan Media) BBPPKS Padang, Depsos RI.

1) Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah studi lapangan (*field research*). Untuk memperkuat studi lapangan ini, maka penyusun juga menggunakan studi kepustakaan (*library research*), yaitu dari buku buku, literatur, peraturan perundangan, dokumen, majalah dan sumber kepustakaan lainnya yang berkait dengan permasalahan yang penyusun angkat.

2) Subyek dan Obyek Penelitian

Metode penentuan subyek penelitian merupakan cara yang dipakai untuk menentukan jumlah atau banyaknya subyek yang akan menjadi sumber informasi.²⁵ Subyek dalam penelitian ini adalah: (1). Direktur Konveksi “ANNISA”, (2). Staf, dan (3). Para karyawan. Sedangkan yang menjadi obyek penelitian adalah: Konveksi “ANNISA” dan Peningkatan Kesejahteraan Karyawan di Desa Kalitengah Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten, Propinsi Jawa Tengah.

3) Metode Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data ini, penyusun menggunakan tehnik wawancara, observasi dan dokumentasi.

- a) Wawancara atau interview digunakan dalam rangka pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh peneliti kepada informan, dan jawaban-jawaban informan dicatat dan direkam dengan

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 1986), hal. 114.

alat perekam dan juga melalui catatan-catatan di lapangan. Adapun yang diwawancarai dalam hal ini adalah Direktur Konveksi “ANNISA” staf dan para karyawan.

- b) Menurut Sudijono, metode observasi merupakan suatu cara untuk menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.²⁶ Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis konveksi "ANNISA", struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana, jumlah karyawan, lokasi sumber penghasilan, kondisi karyawan.
- c) Dokumentasi, yaitu suatu metode dengan mencari dan mempelajari dokumen atau catatan yang ada di lokasi penelitian, baik berupa buku harian, tulisan, surat, laporan, serta dokumen lainnya. Dalam penelitian, dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data yang sifatnya tertulis, misalnya, sejarah berdirinya Konveksi “ANNISA”, struktur Konveksi “ANNISA”, jumlah karyawan, dokumen Konveksi “ANNISA” dan lain-lain yang berkaitan dengan topik penelitian. Dokumentasi ini untuk melengkapi dan mengoreksi data yang memperoleh dari wawancara dan observasi.

²⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 76.

4) Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif karena penelitian ini bersifat kualitatif. Oleh karena itu, data yang terkumpul akan dianalisa sebagai berikut:

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Data tersebut banyak sekali. Setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, langkah berikutnya adalah mengadakan *reduksi data* yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi, yaitu usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya.

Langkah selanjutnya ialah menyusun dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian *dikategorisasikan* pada langkah berikutnya. Kategorisasi-kategorisasi itu dibuat sambil melakukan *koding*. Tahap akhir dari analisis data ini ialah *melakukan pemeriksaan keabsahan data*. Setelah selesai tahap ini, mulailah tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif.²⁷

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi

²⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 247.

yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber dan metode. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, yang dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara atau membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan. Sementara itu, triangulasi dengan metode dilakukan dengan dua strategi, yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.²⁸

Triangulasi ini digunakan dalam rangka pemeriksaan tentang keabsahan data konveksi “ANNISA” yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data konveksi “ANNISA” itu sendiri.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dalam skripsi ini dan agar lebih sistematis maka penyusun menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bab Pertama merupakan pendahuluan untuk mengantar pembahasan secara keseluruhan yang terdiri dari: Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 330-331.

Bab dua, memaparkan tentang Konveksi “ANNISA” di Desa Kalitengah Kec. Wedi, Kab. Klaten Jawa Tengah. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab, diantaranya meliputi Sejarah dan Perkembangan Konveksi “ANNISA”, Manajemen Konveksi “ANNISA”, Struktur Konveksi “ANNISA”, Sumber Daya Konveksi “ANNISA”, Strategi Pemasaran Konveksi “ANNISA”, serta Prospek Konveksi “ANNISA” di masa depan.

Bab tiga, bab ini mendeskripsikan peranan Konveksi “ANNISA” dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di Desa Kalitengah Kec. Wedi, Kab. Klaten. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab, diantaranya meliputi: Kehidupan Masyarakat Desa Kalitengah Sebelum dan Sesudah Adanya Industri Konveksi, selanjutnya Program Konveksi “ANNISA” dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan, serta Hambatan Konveksi “ANNISA” dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan, dan Upaya Konveksi “ANNISA” dalam Mengatasi Berbagai Hambatan.

Bab empat merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang berfungsi sebagai jawaban terhadap pokok permasalahan yang diangkat dan saran-saran juga tertuang dalam bab ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memahami pemaparan dan uraian dalam bab-bab terdahulu, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas pokok-pokok permasalahan, antara lain sebagai berikut:

Pertama, bentuk konveksi “ANNISA” untuk mensejahterakan karyawan antara lain dilakukan dengan cara penggajian yang terdiri dari: (1). Upah bulanan dan bonus, (2). Pakaian kerja untuk karyawan, (3). Kesehatan. Jaminan kesehatan untuk karyawan ditanggung perusahaan, (4). Rekreasi dan Olahraga, (5). Tunjangan Hari Raya. Tunjangan hari raya (THR) yaitu berupa bonus yang diberikan kepada setiap karyawan sebesar satu bulan gaji, (6). Upah lembur, (7). Transportasi. Perusahaan menyediakan uang transportasi bagi karyawan untuk berangkat kerja dan pulang kerja, (8). Gratifikasi. Gratifikasi adalah pembagian keuntungan perusahaan kepada karyawan, yang diberikan satu kali dalam satu tahun, (9). Asuransi dan Tenaga Kerja, (10). Tunjangan meninggal dunia. Suatu tunjangan yang diberikan kepada karyawan atau keluarganya yang meninggal dunia, yang masih menjadi tanggungan karyawan. Tunjangan yang diberikan berupa santunan dana pemakaman, (11). Makanan dan minuman. Perusahaan memberikan makanan dan minuman kepada karyawan pada saat jam istirahat, (12). Cuti. Para karyawan juga mendapat kesempatan untuk cuti tahunan, yaitu setelah masa

kerja 12 bulan dan selama masa cuti berhak mendapat upah penuh. Perusahaan juga memberikan cuti khusus bagi karyawan wanita, yaitu berupa cuti hamil dan cuti haid, (13). Tunjangan menikah. Bagi karyawan yang akan melangsungkan pernikahan, mendapat tunjangan nikah untuk satu kali kesempatan serta diberikan fasilitas cuti. (14). Beasiswa anak: bagi karyawan yang anaknya butuh biaya tetapi orang nya tidak mampu diberi bantuan sekolah SD sampai SMP tetapi bagi yang berprestasi.

Kedua, kendala dan kesulitan dari luar yang dihadapi konveksi “ANNISA” adalah untuk memperoleh akses pada lembaga-lembaga keuangan. Alasan yang dikemukakan adalah adanya rasa khawatir atas kelangsungan hidup dari perusahaan kecil dan menengah itu yang *notabeni-*nya tidak mempunyai sistem manajemen yang dapat dipertanggungjawabkan. Sementara kendala dari dalam perusahaan adalah: struktur industri masih lemah, penguasaan teknologi belum optimal, manajemen bersifat manual, orientasi pasar sangat terbatas, dan pendidikan rata-rata lulus tingkat Sekolah Dasar, dua orang lulus SMA, sementara Direktur Sarjana Teknik.

Meskipun demikian, ada strategi khusus bagi konveksi “ANNISA” dalam menghadapi beberapa kendala tersebut khususnya soal modal yang tidak begitu dirisaukan oleh pemilik konveksi “ANNISA”, diantaranya; Konveksi “ANNISA” memberikan penjelasan *Job Description* yang sudah ada, memberikan penjelasan *Standard Operational* kerja yang sudah ada, dan mengoptimalkan *Reward* dan pembelajaran (*Punishment*) yang diberikan

pada karyawan. Tujuannya adalah memajukan konveksi “ANNISA” serta peningkatan prestasi kerja karyawan konveksi “ANNISA”.

B. Saran-saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas perlu kiranya disarankan beberapa hal berikut:

1. Konveksi “ANNISA” hendaknya memperluas kerja sama dengan bank-bank pemerintah dan swasta nasional, seperti melalui kredit usaha rakyat (KUR), dengan tujuan untuk meningkatkan dan memajukan industri konveksi.
2. Konveksi “ANNISA” harus berusaha untuk mencegah terjadinya pemutusan tenaga kerja, karena sebenarnya dengan pemutusan hubungan kerja perusahaan akan mengalami kerugian karena karyawan yang dilepas menyebabkan biaya pengembangan dan proses produksi terhenti.
3. Semua karyawan hendaknya diterima sebagai bagian dari anggota keluarga atau perusahaan. Serta memberi *reward* atau penghargaan dari perusahaan kepada karyawan yang dianggap telah berprestasi atau telah berjasa kepada perusahaan. *Reward* diberikan kepada karyawan agar mereka dapat bekerja lebih baik lagi dan termotivasi untuk meningkatkan kinerja mereka pada perusahaan.
4. Sebagai pengusaha yang memiliki dan memproduksi pakaian, agar supaya dalam hal penanggungan atas resiko rusak atau cacatnya barang tidak memberatkan salah satu pihak, sebelum menyerahkan atau mengirimkan

kepada pihak pemesan, dan seharusnya ia meneliti terlebih dahulu kondisi barangnya, dan ia membuat aturan yang jelas dan tegas, seperti jika terdapat kerusakan atau cacat atas barang pesanan maka pengantiannya hanya terbatas pada barang yang rusak saja, tidak seluruhnya.

5. Produksi pakaian di Konveksi “ANNISA” hendaknya dapat menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dan sesuai dengan selera konsumen, tepat waktu, dan melakukan kemitraan dengan perusahaan pemasok bahan baku, agar lebih cepat dalam merebut pangsa pasar yang ada karena jumlah pesaing relatif cukup banyak.

C. Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, shalawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. Dengan karunia Allah SWT. penyusun telah dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini, dengan diiringi kesadaran yang sedalam-dalamnya bahwa meskipun usaha maksimal telah ditempuh, namun kekurangan dan kekeliruan sebagai keterbatasan wawasan penyusun sangat disadari. Kritik dan saran yang bersifat membangun (*konstruktif*) menjadi harapan penyusun.

Yogyakarta, 13 Dzulhijjah 1432 H
Yogyakarta, 10 November 2011 M

Penyusun,

Lina Titik Handayani
NIM: 07230011

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Anisatun Hasanah, “*Peningkatan Kesejahteraan Sosial Anak Jalanan Di Terminal Klaten (Studi Kasus Pada Organisasi Muat Di Klaten)*,” Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Jurusan PMI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Bambang Purwoko, *Sistem Jaminan Sosial: Asas, Prinsip, Sifat Kepesertaan dan Tata Kelola Penyelenggaraan di Beberapa Negara*, Makalah disampaikan pada sosialisasi program Jamsostek dalam Seminar sehari yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan PT Jamsostek pada tanggal 15 Desember 2010 di Hotel Millenium Jakarta.
- Benny Susetyo, *Teologi Ekonomi, Partisipasi Kaum Awam dalam Pembangunan Kemandirian Ekonomi*, Malang: Averroes Press, 2006.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2005.
- Edi Suharto, “*Paradigma Ilmu Kesejahteraan Sosial*”, *Makalah*, disampaikan pada acara seminar Paradigma Kesejahteraan Sosial, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta 5-6 September 2007.
- Erawati Ema Chatim, *Subkontrak dan Implikasinya terhadap Perempuan*, Bandung: Yayasan Akatiga, 1994.
- Ginandjar Kartasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat*, Jakarta: Balai Pustaka, 1993.
- Holsti, K. J, *Politik Internasional Suatu Kerangka Analisa*, Bandung: Bina Cipta, 1987.
- I Wayan Dipta, “*Mengangkat Peran Perempuan Pengusaha Dalam Mengatasi Pengangguran*”, *Makalah*, disampaikan pada acara seminar di Kementerian Negara Koperasi dan UKM” di Jakarta, 13 September 2008.
- Isbandi Rukminto Adi, *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat Intervensi Komunitas : Pengantar Pada Pemikiran Pendekatan Praktis*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2001.

- Kuntowijoyo, "Kecenderungan Perkembangan Sosial Budaya Awal Abad XXI (Perspektif Sejarah)", dalam *Membangun Martabat Manusia, Peranan Ilmu-ilmu Sosial dalam Pembangunan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996.
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- M. Kasir Ibrahim, *Kamus Lengkap Internasional, Inggris-Indonesia*, Surabaya: Amanah, 1995.
- M.Th.Handayani dan Ni Wayan Putu Artini, "Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga", *Jurnal Piramida*, Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Vol. V No. 1 Juli 2009.
- Medekhan Ali, *Orang Desa Anak Tiri Perubahan*, Malang: Averroes Press, 2007.
- Miftahulhaq, *Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pendekatan Pengembangan Masyarakat LOKAL*. *JURNAL PMI*, Yogyakarta: Jurusan PMI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, vol 111.No.1, September 2005.
- Muhammad Razes Taufiq, "Optimalisasi Wakaf Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Umat (Studi Di Pimpinan Cabang Muhammadiyah Imogiri)," Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Jurusan PMI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Moh. Wakdan, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat secara mandiri melalui usaha Konveksi Amaliah di Mlangi, Nogotirto Gamping, Sleman," Skripsi Jurusan PMI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Yogyakarta, 2005.
- Mohtar Mas'ood, *Studi Hubungan Internasional*, Yogyakarta: PAU-SS UGM.
- Nanih Machendrawaty dan Agus Ahmad Safei, *Pengembangan Masyarakat Islam: Dari Ideologi Strategi Sampai Tradisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Romdiati, Haning, *Pengangguran Akibat Krisis Ekonomi: Strategi Penanggulangan di Tingkat Keluarga aan Masyarakat*, Makalah disampaikan pada acara seminar di Pusat Penelitian Kependudukan, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PPK-LIPI) Jakarta, pada tanggal 22 Januari 2001.
- Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.

- Sudarwan Danim, *Menjadi peneliti kualitatif*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2002.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bina Aksara, 1986.
- Swasono, *Indonesia don Doktrin Kesejahteraan Sosial*, Jakarta: Perkumpulan PraKarsa, 2005.
- The New Oxford Illustrated Dictionary, Oxford University Press, 1982.
- Toton Witono, *SDM Kessos dan Usaha Pengembangannya*, dalam <http://bbppkspadang.wordpress.com/>. ILPPPSM: Instalasi Laboratorium Praktikum Pekerjaan Sosial dan Media) BBPPKS Padang, Depsos RI., di akses tanggal 12 Oktober 2011.
- Undang-Undang Dasar 1945.
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.
- Widayanti Dewi Arum, Skripsi *Pengaruh Reward Dan Motivasi Kerja Terhadap Pretasi Kerja Karyawan Pada PT. Wangsa Jatra Lestari*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009.
- Yuliana Ria Dewi, “*Jual Beli Pakaian Jadi Secara Hutang di Konveksi Andik Desa Kauman Kalitengah Wedi Klaten*”, skripsi (tidak diterbitkan) Jurusan Muamalah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Yogyakarta, 2010.
- Yulius S, dkk, *Kamus Baru Bahasa Indonesia*, Surabaya: Usaha Nasional.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Kesejahteraan>
- <http://www.klaten.go.id/geografi.shtml>
- <http://khoirulilmawan.com>.